

**STRATEGI KOMUNIKASI F8G DALAM MEMBANGUN BUDAYA
ORGANISASI DI ERA DISRUPSI**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MUHAMMAD SYAFIQ FATHANI

2010862014



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

**STRATEGI KOMUNIKASI F8G DALAM MEMBANGUN BUDAYA
ORGANISASI DI ERA DISRUPSI**

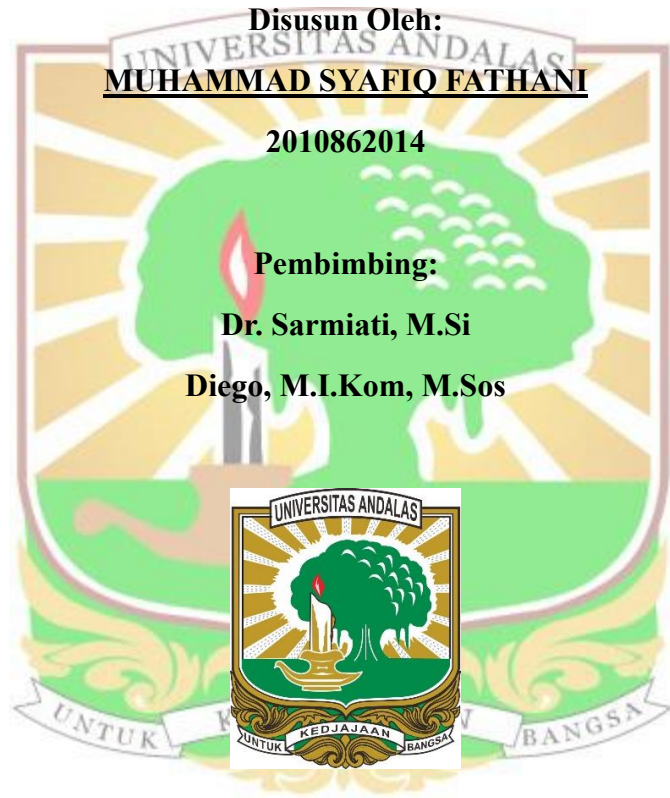
SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Disusun Oleh:
MUHAMMAD SYAFIQ FATHANI

2010862014

Pembimbing:
Dr. Sarmiati, M.Si
Diego, M.I.Kom, M.Sos



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK
STRATEGI KOMUNIKASI F8GDALAM MEMBANGUN BUDAYA
ORGANISASI DI ERA DISRUPSI

Disusun Oleh:

Muhammad Syafiq Fathani

2010862014

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si

Diego, M.I.Kom, M.Sos

Perubahan sistem kerja dari Work From Office (WFO) ke model *hybrid* menghadirkan tantangan yang cukup serius, seperti menurunnya koordinasi antar divisi dan melemahnya budaya organisasi. Dalam kondisi ini, strategi komunikasi menjadi faktor kunci dalam menjaga kestabilan serta keberlanjutan budaya kerja yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi F8G dalam membangun budaya organisasi yang adaptif dan inovatif di tengah era disrupsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, berdasarkan model perencanaan komunikasi Cutlip dan Center, yang mencakup tahap pencarian fakta, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap karyawan dan manajer F8G. Hasil penelitian menunjukkan bahwa F8G menghadapi tantangan seperti praktik kerja ganda (*double employment*), ketiadaan regulasi yang memadai, serta belum adanya media komunikasi yang terpusat. Strategi yang dilakukan meliputi penerapan komunikasi terbuka, penyesuaian regulasi dengan sistem kerja, dan penguatan nilai-nilai di antara karyawan sebagai upaya membangun budaya organisasi. Strategi ini turut mendorong lahirnya budaya kerja yang lebih fleksibel dan inovatif. Meski begitu, tantangan tetap ada, seperti hambatan koordinasi, minimnya pemahaman terhadap istilah kerja, serta kendala jaringan komunikasi yang memengaruhi proses internalisasi budaya. Kesimpulannya, strategi komunikasi yang efektif menjadi fondasi penting dalam menciptakan budaya organisasi yang tangguh dan mampu berkembang di era disrupsi, sekaligus mendorong peningkatan produktivitas dan inovasi di lingkungan kerja.

Kata Kunci:

Strategi Komunikasi, Era Disrupsi, Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi

ABSTRACT
**STRATEGI KOMUNIKASI F8G DALAM MEMBANGUN BUDAYA
ORGANISASI DI ERA DISRUPSI**

Disusun Oleh:

Muhammad Syafiq Fathani

2010862014

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si

Diego, M.I.Kom, M.Sos

The shift from a Work From Office (WFO) system to a hybrid work model presents significant challenges, including reduced interdepartmental coordination and a weakening of organizational culture. In this context, communication strategies play a vital role in maintaining the stability and continuity of the existing work culture. This study aims to examine the communication strategies implemented by F8G in building an adaptive and innovative organizational culture amid the disruption era. Using a qualitative approach and descriptive method, the research is based on the communication planning model by Cutlip and Center, which includes the stages of fact-finding, planning, communicating, and evaluating. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving employees and managers of F8G. The findings reveal that F8G faces several challenges such as double employment practices, the absence of adequate regulations, and the lack of a centralized communication platform. The strategies adopted include promoting open communication, adjusting regulations to align with the hybrid system, and strengthening shared values among employees as efforts to build a cohesive organizational culture. These strategies contribute to the development of a more flexible and innovative work environment. However, challenges remain, such as coordination barriers, limited understanding of work-related terminology, and network issues that hinder the internalization of organizational culture. In conclusion, effective communication strategies serve as a crucial foundation in shaping an organizational culture that can endure and thrive in a dynamic and disruptive environment, while also boosting workplace productivity and innovation.

Keywords:

Communication Strategy, Disruptive Era Organizational Communication, Organizational Culture